



Indonesia's Tourism Innovation Strategy to Survive the Covid 19 Pandemic

Andre Wiratha^{1*}, Nur Kemalasari²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol
Padang

ABSTRACT: The COVID-19 pandemic has changed various aspects of life, including the economic sector such as tourism. At the same time, an innovation strategy is needed so that tourism can survive in the midst of the Covid-19 pandemic. This study aims to introduce applicable strategies that are the key to the revival of tourism in Indonesia. This study uses a descriptive qualitative approach, using a literature study. The results of this study explain how the tourism sector, such as: 1. The travel agency uses one of its strategies in dealing with the pandemic, namely the Virtual Experience where this strategy is an expert trying to teach the audience how to make or do something, make coffee, and learn make-up for example; 2. Tourist Attractions also use the Virtual Music Concert strategy for music lovers who still want to hear their idols sing live during the pandemic even though they are not in the same location as their idols; 3. MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition) even implements the Online Exhibition Matters strategy where art lovers can still enjoy indigenous artworks online; 4. Hospitality implements one strategy, namely Work From Hotel specifically for workers who must continue to complete work during the pandemic and hotels provide a comfortable place for workers with complete facilities; 5. Tourism transportation is a public space that can become the center of the spread of the pandemic, therefore each tourist transportation must implement a strategy such as the Chse Protocol In Public Transportation, where transportation must serve passengers who want to travel by paying attention to health protocols (obligation to wash hands, wear masks and maintain distance), in addition, hand sanitizers are placed at each point, checking body temperature, filling e-HAC and many other protocols. and 6. The restaurant also implements the Dine-In Loyalist, Experience Seeker strategy where each restaurant customer is separated by a transparent barrier so that they can still enjoy food but also communicate.

Keywords: indonesian tourism, innovation strategy, covid 19 pandemic

Corresponding Author: andre.wiratha@yahoo.co.id

Strategi Inovasi Pariwisata Indonesia Untuk Bertahan Pada Masa Pandemi Covid 19

Andre Wiratha^{1*}, Nur Kemalasari²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol
Padang

ABSTRAK: Pandemi Covid 19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor ekonomi seperti pariwisata. Pada saat yang sama, diperlukan strategi inovasi agar pariwisata dapat bertahan di tengah pandemi Covid-19. Studi ini bertujuan untuk mengenalkan strategi-strategi yang bisa diterapkan yang merupakan kunci kebangkitan pariwisata di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menggunakan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bagaimana sektor pariwisata seperti: 1. Biro Perjalanan menggunakan salah satu strateginya dalam menghadapi pandemi yaitu *Virtual Experience* dimana strategi ini seorang pakar mencoba mengajarkan audiens bagaimana caranya membuat atau melakukan sesuatu, membuat kopi, dan belajar make up contohnya; 2. Atraksi Wisata juga menggunakan strategi *Virtual Music Concert* untuk para pecinta musik yang tetap ingin mendengarkan idolanya bernyanyi langsung pada masa pandemi meskipun tidak satu lokasi dengan idolanya; 3. MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition) bahkan menerapkan strategi *Online Exhibition Matters* dimana bagi para pecinta seni juga masih bisa menikmati hasil karya seni anak bangsa secara online; 4. Perhotelan menerapkan salah satu strategi yaitu *Work From Hotel* khusus bagi para pekerja yang harus tetap menyelesaikan pekerjaan di masa pandemi dan hotel menyediakan tempat yang nyaman bagi pekerja dengan fasilitas yang lengkap; 5. Transportasi Pariwisata merupakan ruang publik yang bisa menjadi pusat penyebaran pandemi, oleh karena itu tiap transportasi wisata harus menerapkan salah satu strategi seperti *Chse Protocol In Public Transportation* dimana transportasi harus melayani penumpang yang ingin bepergian dengan memperhatikan protokol kesehatan (kewajiban mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak), selain itu di tiap titik diletakan hand sanitizer, melakukan pengecekan suhu badan, pengisian e-HAC dan banyak protokol lainnya. dan 6. Restoran juga menerapkan strategi *Dine-In Loyalist, Experience Seeker* dimana tiap pelanggan restoran dipisahkan oleh dinding pembatas tembus pandang agar tetap bisa menikmati makanan tapi juga bisa melakukan komunikasi.

Kata Kunci: pariwisata indonesia, strategi inovasi, pandemi covid 19

Submitted: 10 May; Revised: 22 May; Accepted: 26 May

Corresponding Author: andre.wiratha@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Jumlah wisatawan mancanegara mengalami penurunan yang sangat drastis pada masa pandemi Covid 19. Badan Pusat Statistik (BPS, 2020), melansir bahwa pada secara kumulatif Bulan Januari-April 2020 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara cuman 2,77 juta kunjungan, sangat jauh apabila dibandingkan pada periode yang sama tahun 2019 sebelum pandemi covid 19 masuk ke Indonesia yang mana jumlah wisatawan pada periode tersebut sebanyak 5.03 juta kunjungan. Dari data tersebut diketahui bahwa pandemi Covid 19 sangat berpengaruh terhadap penurunan wisatawan mancanegara ke Indonesia.

Penurunan wisatawan mancanegara sebenarnya merupakan hal yang wajar, mungkin karena krisis alam atau ulah manusia. Namun strategi pemulihan mungkin berbeda-beda berdasarkan penyebab terjadinya krisis, bahkan kadang bisa sampai sulit untuk diatasi seperti krisis pariwisata yang disebabkan oleh virus Ebola di Gambia (Novelli, Burgess, Jones, & Ritchie, 2018). Namun krisis yang berasal dari pandemi Covid 19 merupakan hal berbeda dan unik. Pertama, krisis menghantam bisnis yang berkaitan dengan pariwisata yang mana adalah usaha kecil dan menengah (UNWTO, 2020a), Kedua, tingkat okupansi hotel di Indonesia mengalami penurunan yang signifikan dari 56,73% menjadi 28.07% (Kemenparekraf, 2021a). Dari hal tersebut diketahui bahwa kondisi sektor pariwisata membutuhkan strategi untuk dapat bertahan pada masa pandemi Covid 19.

Artikel ini berusaha memaparkan strategi-strategi inovasi pemasaran yang dilakukan pemerintah agar mampu bertahan di masa pandemi Covid 19 yang sedang terjadi ini. Sejalan dengan itu artikel ini melihat apa yang harus dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait dengan pariwisata, seperti: usaha kecil dan menengah, pihak-pihak akomodasi pariwisata, masyarakat dan pemerintah agar strategi yang dicanangkan ini dapat berjalan dengan baik.

Bertahannya pariwisata pada masa pandemi Covid 19 ditentukan pihak-pihak terkait pariwisata dalam menjalankan strategi yang dibuat pemerintah sebaik mungkin. Pihak-pihak terkait sebagai penjalan strategi harus memiliki komitmen dan konsistensi, karena kelalaian dalam menjalankan strategi dapat mengakibatkan pada naiknya kasus Covid 19. Sehingga pemerintah bisa menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Dengan demikian sektor-sektor yang berkaitan langsung dengan pariwisata merupakan aktor utama dalam terlaksananya strategi inovasi pariwisata pada masa krisis ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Strategi Inovasi Industri Pariwisata

Pandemi Covid 19 merupakan hal yang baru dan unik sehingga membutuhkan sebuah strategi khusus untuk dapat mengatasi dampak yang terjadi di berbagai aspek kehidupan ini. Inovasi merupakan perubahan metode atau teknologi bersifat positif yang berguna dan berangkat dari cara-cara yang sudah ada sebelumnya dalam melakukan sesuatu. Untuk inovasi sendiri terdiri dari dua tipe yaitu inovasi proses dan inovasi produk. Proses inovasi adalah perubahan yang mempengaruhi cara output dalam produksi, sedangkan inovasi produk sendiri memiliki definisi sebaliknya yaitu inovasi produk adalah perubahan dalam output aktual baik itu barang maupun jasa itu sendiri (Bateman & Snell, 2009). Selain itu inovasi sebuah pembaruan dan perluasan dari berbagai produk dan jasa dan pasar terkait; pembentukan metode baru produksi, suplai dan distribusi; pengenalan perubahan manajemen, organisasi kerja, kondisi kerja dan keterampilan tenaga kerja. inovasi tidak hanya terbatas pada benda atau barang hasil produksi, tetapi juga mencakup sikap hidup, perilaku, atau gerakan-gerakan menuju proses perubahan di dalam segala bentuk tata kehidupan masyarakat (Ahmed, Shepherd, 2010).

Khusus sektor pariwisata biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor baik, namun ada tiga yang dapat diidentifikasi dalam studi inovasi pariwisata. Pertama, Globalisasi telah menyebabkan deregulasi dan meningkatnya persaingan di sektor pariwisata (Weiermair, 2004). Kedua, profil wisatawan telah berubah, turis menjadi lebih berpengalaman dan terinformasi, teknologi informasi dan komunikasi telah memfasilitasi akses ke informasi dan meningkatkan permintaan (Carvalho, Costa, 2011). Ketiga, setiap industri pariwisata harus mempunyai manajemen yang baik sehingga bisa menjadi kekuatan untuk dapat bertahan dalam setiap keadaan, baik itu dalam hal persaingan maupun bertahan pada krisis yang terjadi. Untuk tetap dapat survive di masa pandemi yang sampai sekarang masih dirasakan, sektor pariwisata harus mempunyai inovasi yang bisa membuat pariwisata bertahan.

Pariwisata

Krisis yang terjadi karena pandemi Covid 19 ini merupakan kesempatan untuk memikirkan kembali sektor pariwisata dan kontribusinya terhadap manusia dan planet, peluang untuk membangun kembali dengan lebih baik untuk menuju sektor pariwisata yang lebih berkelanjutan, inklusif, dan tangguh, yang memastikan manfaat pariwisata dapat dinikmati secara luas dan adil (UNWTO, 2020b). Adanya pandemi COVID-19 telah mengubah lanskap industri pariwisata serta perilaku konsumen atau wisatawan yang telah menyesuaikan diri dengan kondisi new normal. Maka, para pemain di industri pariwisata harus bisa segera beradaptasi dengan 'disrupsi' new normal agar bisa bertahan dan bangkit (Kemenparekraf, 2021b).

Pada umumnya Pariwisata memiliki dampak langsung, tidak langsung, dan terinduksi pada ekonomi lokal, hal ini sering kali dapat sebagian besar berbeda antar negara, berdasarkan struktur sektor tetapi sebagian besar penting

pada seberapa baik kegiatan pariwisata terkait dengan ekonomi lokal (WTTC, 2012). Pertama, dampak langsung yaitu yang berhubungan dengan Produk Domestik Bruto, berarti pemasukan negara yang berasal dari kegiatan yang berhubungan dengan pariwisata, seperti: perhotelan, agen perjalanan, maskapai penerbangan, restoran dan kegiatan lain yang melayani wisatawan. Kedua, dampak tidak langsung seperti: penanaman modal investasi, pengeluaran pemerintah untuk pariwisata, dan efek rantai pasokan. Ketiga, dampak induksi yang mewakili kontribusi pariwisata yang lebih luas melalui pengeluaran-pengeluaran yang secara langsung atau tidak langsung dilakukan oleh sektor pariwisata, seperti pengeluaran atau belanja karyawan restoran, karyawan hotel, dll (Lemma, 2014).

Covid 19

Pandemi yang melanda dunia pada awal-awal tahun 2020 telah merubah seluruh aspek kehidupan, terutama di bidang ekonomi pariwisata. Covid 19 atau bisa juga disebut Coronavirus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Struktur coronavirus membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi dipermukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus kedalam sel host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang) (Wang, 2020). Sedangkan menurut World Health Organization (WHO, 2020), Penyakit Coronavirus (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Kebanyakan orang yang terinfeksi virus akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus.

Jubir vaksinasi Kementerian Kesehatan (Kemkes, 2021) dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid, mengatakan di beberapa negara saat ini sedang terjadi lonjakan kasus COVID-19. Varian yang digolongkan dengan Varian of Concern atau VoC yang diwaspadai itu ada tiga jenis yaitu B.117, B.1351, dan varian B1617. Varian B.117 ini diketahui memiliki tingkat penularan yang lebih tinggi sekitar 36 sampai 75% dibandingkan dengan jenis virus yang beredar sebelumnya. Beberapa faktor yang menjadi penyebab peningkatan kasus di negara-negara tersebut adalah mobilitas pergerakan masyarakat adanya varian baru virus COVID-19 yaitu B.117 asal Inggris, kemudian B.1351 asal Afrika Selatan dan varian mutasi ganda dari India B. 1617. Varian B.117 saat ini merupakan varian yang paling banyak dilaporkan oleh orang dari berbagai negara. WHO mencatat berbagai peningkatan kasus sampai 49% varian B.117 yang bersirkulasi di Asia Tenggara. Penelitian ini didukung adanya penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muhammad Iqbal Wahyu Pradana dan Gerry Katon Mahendra	Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Di Objek Wisata Goa Pindul Kabupaten Gunungkidul	adanya penurunan wisatawan yang sangat signifikan, dan seluruh pedagang di sekitar Goa Pindul kehilangan mata pencahariannya
2	Yudha Eka Nugraha	Dampak Pandemi Covid 19 Pada Unit Usaha Pariwisata Di Kawasan Pesisir Kota Kupang	seluruh unit usaha pariwisata mengalami penurunan pendapatan sebanyak 70%. Dan meningkatnya modal, pengurangan tenaga kerja pariwisata, tidak meratanya distribusi keuntungan, tutupnya unit usaha.
3	Betty Silfia Ayu Utami dan Abdullah Kafabih	Sektor Pariwisata Indonesia Di Tengah Pandemi Covid 19	Pemerintah menyiapkan program dana hibah pariwisata dengan total anggaran mencapai Rp. 3,3 triliun sebagai upaya menjaga keberlangsungan ekonomi sektor pariwisata
4	Nyoman Dwika Ayu Amrita, Made Mulia Handayani, Luh Erynayati	Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pariwisata Bali	Menerapkan program CHS (Cleanliness, Health, and Safety) dan meminimalkan kontak fisik di semua bisnis di industri pariwisata, termasuk pembayaran

METODOLOGI

Pada masa krisis yang disebabkan oleh pandemi Covid 19 saat ini, seluruh pariwisata yang ada di Indonesia mengalami penurunan wisatawan secara signifikan. Banyak sektor-sektor dari pariwisata yang gagal bertahan dan tidak bisa bangkit dari krisis ini, krisis yang melanda pariwisata pada khususnya ini membutuhkan perhatian yang signifikan. Oleh karena itu, artikel ini berfokus pada strategi inovasi pariwisata agar dapat bertahan pada masa pandemi Covid 19, dengan harapan pariwisata bisa bangkit dan berkegiatan seperti sedia kalanya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan kepustakaan yang dipilih untuk melihat strategi inovasi pemerintah Indonesia dalam pariwisata agar bisa bertahan di masa pandemi Covid 19 dengan merujuk pada referensi-referensi atau kepustakaan yang telah ada. Dengan metode ini, pengumpulan data dari berbagai sumber seperti: buku, jurnal, artikel atau informasi-informasi lain dari media massa yang berkaitan dengan masalah yang diangkat. Informasi dari artikel ini sebagian besar diperoleh dari Buku Tren Pariwisata 2021 yang dikeluarkan oleh Kemenparekraf yang mempunyai data-data terkait strategi pariwisata pada masa pandemi covid 19. Penelitian ini berfokus pada bagaimana tindakan yang dilakukan pemerintah dalam hal ini adalah Kemenparekraf sebagai pengambil kebijakan terkait solusi dan strategi bertahannya pariwisata pada masa pandemi. Buku ini dipilih karena keterlibatan langsung dari Kemenparekraf dalam mengambil langkah-langkah strategis untuk pariwisata di Indonesia.

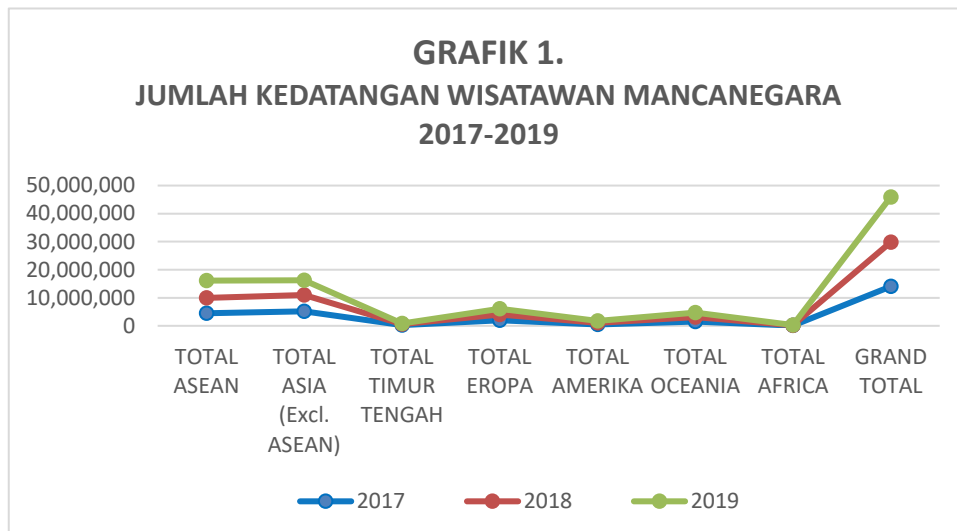
Dalam penelitian ini kita akan melihat bagaimana sektor-sektor yang berkaitan dengan pariwisata menciptakan strategi inovasi untuk dapat bertahan di masa pandemi Covid 19, seperti: agen perjalanan, atraksi wisata, MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition), perhotelan, transportasi wisata, dan restoran.

Data diperoleh dari Buku Tren Pariwisata 2021 yang diprakarsai oleh Kemenparekraf, yang tentunya sudah melakukan penelitian-penelitian terlebih dahulu secara sistematis dan mendalam sehingga buku ini dapat digunakan sebagai sumber pengumpulan data, yang nanti dapat dianalisis oleh peneliti sehingga keabsahannya data-datanya dapat diperoleh.

HASIL PENELITIAN

Pariwisata di Indonesia

Lebih kurang 44 negara mengunjungi Indonesia setiap tahunnya, dan tercatat sebanyak 16 juta lebih wisatawan mengunjungi Indonesia pada tahun 2019, ini naik dari tahun 2017 dan 2018 yang sebanyak 14 juta lebih dan 15 juta lebih wisatawan. Seperti yang dapat kita lihat dari grafik di bawah ini.



Gambar 1. Grafik

Jumlah wisatawan yang bisa dibilang fantastis ini merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang potensial, terhitung terdapat sebanyak Rp. 280 triliun pendapatan negara dari pariwisata di Indonesia pada tahun 2019, naik dari Rp. 224 triliun pada tahun 2018 (Kemenpar, 2019). Maka tidak dapat dipungkiri pariwisata merupakan salah satu penyumbang devisa terbesar di Indonesia setelah minyak dan gas bumi.

Strategi Inovasi Pariwisata

Banyak sektor-sektor yang berkaitan langsung dengan pariwisata, yang mana dari masing-masing sektor harus mempunyai strategi-strategi berbeda namun mempunyai satu tujuan yang sama, yaitu bertahan di masa pandemi. Agar pariwisata di Indonesia tidak kehilangan minat wisatawan untuk datang. Adapun sektor-sektor tersebut adalah Agen Perjalanan, Atraksi Wisata, MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition), Perhotelan, Transportasi Wisata dan Restoran.

Untuk memudahkan menjawab dari permasalahan mengenai Strategi Inovasi Pariwisata Indonesia untuk Bertahan di Masa Pandemi Covid 19, maka hasil penelitian ini akan dibagi menjadi tiga tabel berdasarkan sektor-sektor pariwisata, dimana tabel pertama menggambarkan strategi yang berkaitan dengan Agen Perjalanan dan Atraksi Wisata. Tabel kedua menggambarkan strategi yang berkaitan dengan MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition), serta Perhotelan. Tabel ketiga menggambarkan strategi yang berkaitan dengan Transportasi Wisata dan Restoran.

Tabel 1. Strategi Inovasi Sektor-Sektor Pariwisata Agen Perjalanan dan Atraksi Wisata

Sektor Pariwisata	Strategi Baru	Praktek Strategi	Sumber
1. Agen perjalanan	1. Virtual Experience	1. Traveloka Online Xperience, (pengguna dapat mengikuti berbagai ragam aktivitas secara daring yang dipandu langsung oleh pakarnya dengan harga yang terjangkau, Contoh: Belajar me dll),membuat kopi ala cafe, belajar yoga, makeup.	https://www.traveloka.com/id-id/explore/activities/ide-kegiatan-seru-di-rumah-ajala-traveloka-online-xperience/44165
		2. Masamo (Master Secara Online), Kemenparekraf mengajak pelaku bisnis kuliner atau siapapun yang suka memasak untuk mengikuti ajang "Masak Bersama Master Secara Online.	https://kemenparekraf.go.id/pustaka/Buku-Tren-Pariwisata-2021
	2. Private Picnic Package	Private Picnic for One Family Only, (Dreamland Jogja menawarkan program yang ditunjukkan khusus untuk para keluarga agar dapat merasakan piknik secara eksklusif dan aman selama durasi waktu yang telah ditentukan	https://www.republika.co.id/berita/qq4c2v291/dreamland-jogja-tempat-wisata-eksklusif-di-saat-pandemi
	3. Car Rental Package	Kinto One, (Trac, anak usaha Astra Group, memaksimalkan pandemi dengan cara terbaru yaitu mobilitas tanpa beban bagi pemakai mobil di Indonesia yang semakin meningkat.	https://otomotifnet.gridoto.com/read/232222955/begini-cara-sewa-mobil-kinto-one-via-website-mobil-dikirim-ke-rumah
2. Atraksi Wisata	1. Virtual Music Concert	Platform digital vidio.com dan Resso berkolaborasi untuk menggelar virtual concert menampilkan penyanyi-penyanyi Indonesia	https://kemenparekraf.go.id/pustaka/Buku-Tren-Pariwisata-2021
	2. Micrashell For Partygoers	Micrashell merupakan sebuah prototipe alat pelindung diri (APD) yang dirancang khusus untuk dunia malam atau clubbing.	https://www.superlive.id/news/micrashell-body-suit-sebagai-solusi-baru-nonton-konser-di-era-pandemi

	3. Drive Thru Experience	Kunjungan museum secara drive-thru untuk memastikan jaga jarak yang dilakukan museum seni Boijmans Van Beuningen di Belanda	https://kemenparekrf.go.id/pustaka/Buku-Tren-Pariwisata-2021
	4. Social Distance Cinema	Untuk menjawab masalah dari industri film karena pandemi Covid 19, salah satu pilihannya adalah bioskop drive-in alias layar tancap yang ditonton dari balik kemudi, agar tetap aman menonton film tanpa khawatir tertular virus Covid-19.	https://www.voaindonesia.com/a/drive-in-cinema-layar-tancap-modern-yang-kembali-dilirik-kala-kenormalan-baru-/5458276.html

Sumber: Disusun oleh peneliti, 2022.

Kondisi new normal di seluruh dunia yang berarti dibukanya kesempatan untuk wisatawan masuk ke Indonesia dan juga berarti masyarakat Indonesia juga bisa mengunjungi negara-negara tujuan wisata. Hal ini membuat berbagai sektor-sektor pariwisata harus siap menerima wisatawan dengan berbagai prosedur keamanan kesehatan yang harus diterapkan. Salah satunya prosedurnya adalah isolasi mandiri, atau karantina, saat wisatawan mengunjungi negara Indonesia, atau saat orang Indonesia yang baru balik dari negara lain wajib menjalankan prosedur ini seperti yang terlihat pada Tabel 2 dibawah ini.

Table 2. Strategi Inovasi Sektor-Sektor Pariwisata MICE dan Atraksi Wisata

Sektor Pariwisata	Strategi Baru	Praktek Strategi	Sumber
3. MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition),	1. Online Exhibition Matters	PPKM Darurat mengharuskan ARTJOG untuk berjalan secara daring dan hingga akhir pelaksanaannya tetap tidak dapat dikunjungi oleh masyarakat umum	https://www.artjog.id/
	2. The "New" MICE: Distancing, Outdoor, Virtual	Era new normal pasca pandemi, membuat MICE di area outdoor menerapkan physical distancing bisa dilakukan dengan risiko yang minim.	https://kemenparekrf.go.id/pustaka/Buku-Tren-Pariwisata-2021
4. Hotel	1. Staycation Is The New Vacation	Staycation semakin diminati masyarakat sebagai solusi mengatasi kejenuhan akibat pembatasan kegiatan dan larangan melakukan perjalanan. Bahkan beberapa hotel berbintang di Jakarta	https://mediaindonesia.com/megapolitan/409193/bps-dki-ungkap-staycation-makin-diminati-selama-pandemi

	menawarkan promo-promo staycation	
2. Work From Hotel	work from hotel adalah tren di mana hotel menyiapkan kamar, komplit dengan perlengkapan yang dibutuhkan seperti bekerja di rumah, seperti: jaringan wifi yang lebih cepat, kestabilan internet.	https://travel.kompas.com/read/2020/10/22/191700827/tren-baru-saat-pandemi-work-from-hotel-dan-apartemen?page=all
3. Hot Deals Eveywhere	Para pelaku pariwisata seperti hotel, travel agent, airline hingga pengelola tempat wisata bisa berkolaborasi merancang paket-paket hot deals yang memberikan penawaran yang tidak bisa ditolak oleh konsumen	https://kemenparekr af.go.id/pustaka/Buku-Tren-Pariwisata-2021
4. Hotel With Minimalist Interior Becomes A Norm	konsumen menginginkan hotel yang terjamin kesehatan dan kebersihannya. sebaiknya hotel menghilangkan barang-barang yang tak perlu. Benda-benda tersebut dinilai dapat menjadi penghantar dari adanya virus.	https://kemenparekr af.go.id/pustaka/Buku-Tren-Pariwisata-2021
5. Stay Solation	Beberapa hotel menawarkan karantina setelah pulang dari luar negeri dan paket isolasi mandiri. Fasilitas lain seperti kunjungan dokter, pemberian vitamin, dll	https://travel.wego.com/berita/daftar-hotel-indonesia-paket-isolasi-diri-dan-work-from-hotel/
6. Rantangs From Hotel	Salah satu inovasi yang dilakukan hotel pada masa pandemi adalah membuat paket pesan antar makanan resto bintang lima. Seperti yang dilakukan oleh Raffles Jakarta	https://kemenparekr af.go.id/pustaka/Buku-Tren-Pariwisata-2021
7. Beach Bubble	Hotel Seaside Finolhu di Maladewa memperkenalkan tipe kamar baru yang dibuat khusus untuk tamu yang khawatir tertular virus corona.	https://kemenparekr af.go.id/pustaka/Buku-Tren-Pariwisata-2021

Sumber: Disusun oleh peneliti, 2022

Kewajiban menerapkan prosedur kesehatan adalah hal mutlak untuk mencegah menyebarnya virus Covid 19, dari mencuci tangan sampai dengan menjaga jarak adalah langkah-langkah awal yang harus dilakukan, bahkan untuk ruang publik seperti bandara harus dijaga kebersihannya agar bandara tidak menjadi pusat penyebaran dari virus ini. Setiap orang yang datang ke

bandara berasal dari daerah atau negara yang berbeda-beda yang tidak tahu apakah dia membawa virus dari daerah asalnya oleh karena itu prosedur pencegahan dengan menjaga kebersihan tempat adalah hal yang wajib dilakukan setiap bandara, dan ruang publik lainnya seperti stasiun, terminal dan restoran. Seperti yang terlihat pada Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Strategi Inovasi Sektor-Sektor Pariwisata Transportasi dan Restoran

Sektor Pariwisata	Strategi Baru	Praktek Strategi	Sumber
5. Transportasi	1. Chse Protocol In Public Transportation	MRT Jakarta, sebagai pelayanan publik, tentu ikut mengambil langkah baru dalam upaya memberikan fasilitas umum yang nyaman dan aman bagi masyarakat. Seperti petugas yang tetap ramah dengan APD yang lengkap, pengecekan suhu penumpang, dan banyak hal lainnya	https://jakartamrt.co.id/id/node/417
	2. Transportation Collaboration Innovation	PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan PT Blue Bird Tbk melanjutkan kerjasama yang memungkinkan pemesanan taksi Bluebird terintegrasi pada aplikasi KAI Access.	https://www.kai.id/information/full_news/5011-integrasi-multi-moda-transportasi-pertama-di-indonesia-kai-dan-bluebird-hadirkan-layanan-first-mile-last-mile-dengan-harga-pasti
	3. Contacless Transaction	Pembayaran digital melalui QRIS bisa menjadi pilihan utama untuk memudahkan masyarakat melakukan aktivitas tanpa khawatir akan risiko penyebaran COVID-19.	https://iotbusinessplatform.com/insights/contactless-payment-via-gopay-on-bluebird-through-qr-code-indotelko/
	4. Flying Gets Expensive	Strategi paling gampang untuk menarik konsumen naik pesawat kembali begitu PSBB dilonggarkan adalah dengan menawarkan diskon dan tiket murah.	https://kemenparekr af.go.id/pustaka/Buku-Tren-Pariwisata-2021
	5. Airplane Design Redefined	Pembatasan penumpang membuat design pesawat akan berubah, seperti desain yang diusulkan	https://kemenparekr af.go.id/pustaka/Buku-Tren-Pariwisata-2021

	oleh Avio Interiors, sebuah perusahaan perancang interior pesawat asal Italia.	
6. Inflight Meals Is A Thing Of The Past	Ketika pandemi Covid-19 dimulai, hampir semua maskapai secara signifikan membatasi layanan di dalam pesawat, seperti makan dan minum demi menghindari kontak.	https://travel.kompas.com/read/2021/12/16/130100527/5-hal-ini-tidak-dapat-dilakukan-lagi-saat-naik-pesawat-sejak-pandemi-covid-19?page=all
7. Digital Health Passport	Salah satu syarat perjalanan dengan pesawat maupun transportasi lain selama masa pandemi COVID-19 adalah mengisi eHAC. eHAC adalah singkatan dari electronic-Health Alert Card atau Kartu Kewaspadaan Kesehatan Elektronik.	https://www.traveloka.com/id-id/explore/activities/ehac-indonesia/69713
8. Airport Health & Safety Is A New Norm	IATA dalam salah satu panduannya, menyatakan bahwa selama penularan COVID-19 masih berlangsung terus, maka diperlukan beberapa lapisan upaya pencegahan atau Layers of Protection	https://www.iata.org/en/services/consulting/airport-pax-security/level-of-service/
9. Goodbye Long, Crowded Lines	Otoritas bandara harus meniadakan antrian selama pandemi. Caranya dengan menggunakan solusi digital melalui smartphone calon penumpang	https://kemenparekr af.go.id/pustaka/Buku-Tren-Pariwisata-2021
10. Contactless, Self Service In Airport	Inovasi contactless procedure yang meminimalisir kontak fisik penumpang mulai dari pre-entry check, security check, sampai penumpang boarding.	https://kemenparekr af.go.id/pustaka/Buku-Tren-Pariwisata-2021
11. Digital Airport	Bandara Angkasa Pura 2 menghadirkan inovasi terbaru dibidang teknologi digital, yaitu Digitally Ready for Operational and	https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/08/19/inovasi-smart-airport-jurus-angkasa-pura-ii-

		Infrastructure Development (DROID).	<u>bertahan-di-tengah-gempuran-pandemi</u>
	12. Dine & Fly	Dine and Fly adalah Layanan ini digagas khusus Royal Brunei dengan terbang berputar-putar di wilayah negara Brunei yang kecil.	<u>https://kumparan.com/kumparantravel/jadi-idaman-maskapai-brunei-ikut-berikan-layanan-terbang-tanpa-tujuan-85-menit-1uYRJ3LOv/3</u>
	13. 7 Hours Qantas Air's Scenic Flight	Maskapai penerbangan Australia, Qantas, menawarkan layanan terbang sekaligus berwisata di atas pesawat. Maskapai ini menyediakan layanan terbang tanpa tujuan selama tujuh jam	<u>https://travel.kompas.com/read/2020/09/29/143000827/qantas-tawarkan-wisata-di-pesawat-selama-7-jam-tanpa-tujuan-mau-?page=all</u>
	14. Redesign Seat Layout	Bentuk kerjasama yang dilakukan PO Bus Sumber Alam dengan pabrik karoseri Laksana melahirkan bus anti Corona atau bus Physical Distancing, dengan konfigurasi tempat duduk yang tetap menjaga jarak.	<u>https://oto.detik.com/berita/d-5081591/bus-physical-distancing-buatan-jawa-tengah-punya-formasi-tempat-duduk-1-1-1</u>
4. Restoran	1. Dine-In Loyalist, Experience Seeker	The Atjeh Connection yang mana restorannya telah melakukan penyesuaian dengan protokol kesehatan. Salah satu inovasi yang dilakukan di tempat usahanya yaitu memasang pembatas tembus pandang di meja makan menggunakan akrilik.	<u>https://today.line.me/id/v2/article/0VM1V2</u>
	2. Dine-In Loyalist, Value Seeker	Untuk mendukung warung makan bisa tetap bertahan pada masa pandemi, Wahyoo, startup yang gencar melakukan optimalisasi warung makan melalui digitalisasi meluncurkan berbagai inovasi selain tentunya	<u>https://www.hipwee.com/feature/wahyoo-dukung-usaha-warung-makan-agar-bertahan/</u>

		harga yang dipatok murah meriah	
	3. Delivery Enthusiast, Experience Seeker	Pelaku bisnis resto terus melakukan berbagai inovasi untuk menggenjot tingkat penjualan, salah satunya dengan menghadirkan “resto experience” ke dalam rumah konsumen.	https://kemenparekr af.go.id/pustaka/Buku-Tren-Pariwisata-2021
	4. Delivey Enthusiast, Chse Seeker	Buy online, pick up in store (BOPIS) telah mendapatkan momentum yang cukup besar pada masa pandemi. Pelanggan biasanya memilih untuk membeli secara online, ambil di toko (BOPIS) karena cepat dan nyaman.	https://www.affde.com/id/strengthen-customer-loyalty-this-holiday-season-with-bopis.html
	5. Delivery Enthusiast, Value Seeker	Mengusung konsep bisnis multi-brand dan multi-channel, Hangry membawa banyak pilihan dengan berbagai jalan bagi konsumen. Cukup memesan di satu tempat, konsumen bisa membeli makanan dari 3 resto sekaligus.	https://peluangusaha.kontan.co.id/news/s-tartup-kuliner-multi-brand-hangry-raih-pendanaan-seri-a-rp-188-miliar

Sumber: Disusun oleh peneliti, 2022

Covid 19 di Indonesia

Sepanjang sejarah yang tercatat, wabah dan pandemi telah banyak menewaskan umat manusia dari zaman prasejarah hingga ke zaman modern sekarang, Pandemi yang sering didengar seperti: Sars, Mers dan Covid 19 merupakan wabah yang telah banyak menyebabkan kematian pada zaman modern ini, ketiga wabah virus ini pun mempunyai kesamaan yaitu sama-sama penyakit infeksi virus pada saluran pernapasan.

Namun berbeda dengan Sars dan Mers, Covid 19 merupakan wabah yang ditetapkan sebagai pandemi secara global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Seluruh negara di dunia terkena dampak besar dari Covid 19, mulai dari kematian dalam jumlah besar, hingga kerusakan besar di bidang ekonomi. Banyak negara yang jatuh ke jurang resesi, baik itu negara maju seperti Amerika Serikat, bahkan negara berkembang seperti Filipina.

Seperti negara-negara lain Indonesia tentunya juga terkena dampak paling besar dari pandemi ini, mulai dari jumlah kematian yang besar (rangking 20 dunia pada Januari 2022), ekonomi yang merosot, pengangguran yang bertambah, pendidikan yang tidak optimal, bahkan sampai pariwisata yang tidak menghasilkan keuntungan. Jadi dari hal ini dapat diketahui bahwa pandemi Covid 19 merupakan tantangan terbesar yang harus dilalui setiap negara. Adapun untuk mengetahui bagaimana awal dan penyebaran pandemi Covid 19 ini di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Covid 19 di Indonesia

Tanggal	Catatan	Sumber
Selasa, 31 Desember 2019	Virus Covid 19 pertama kali terdeteksi di Kota Wuhan, China	https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19
Senin, 02 Maret 2020	Dua penduduk Indonesia terkonfirmasi tertular virus covid 19	https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19_di_Indonesia
Rabu, 11 Maret 2020	Virus Covid 19 Ditetapkan sebagai pandemi global oleh WHO	https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19
Rabu, 11 Maret 2020	Kasus kematian pertama karena Covid di Indonesia, korbannya WNA	https://nasional.kompas.com/read/2020/03/11/15131521/5-fakta-pasien-covid-19-pertama-yang-meninggal-di-indonesia?page=all
Kamis, 09 April 2020	Virus terdeteksi sudah menyebar ke 34 provinsi di Indonesia	https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19_di_Indonesia
Jumat, 10 April 2020	Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diberlakukan dan berakhir 23 april tahun tersebut	https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200911061829-20-545178/perjalanan-psbb-jakarta-hingga-kembali-ke-titik-nol
Senin, 01 Juni 2020	New Normal pertama kali diberlakukan Provinsi Jawa Barat dan diikuti oleh Provinsi-provinsi lain	https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-52853144
Rabu, 13 Januari 2021	Himbauan untuk Vaksin ditandai dengan penyuntikan vaksin pertama kali di Indonesia yang mana dilakukan oleh Presiden RI Joko Widodo, vaksin yang digunakan adalah Sinovac	http://p2p.kemkes.go.id/program-vaksinasi-covid-19-mulai-dilakukan-presiden-orang-pertama-penerima-suntikan-vaksin-covid-19/
Sabtu, 03 Juli 2021	Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat diberlakukan sampai tanggal 16 Agustus 2021	https://kominfo.go.id/content/detail/36256/ppkm-jawa-bali-diperpanjang-hingga-16-agustus-2021/0/berita

Minggu, 25 Juli 2021	Indonesia mencatat rekor penambahan kasus covid dalam sehari dan kematian karena covid dalam sehari	https://www.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-012275824/update-corona-dunia-25-juli-2021-indonesia-rekor-ganda-kasus-harian-dan-kematian-covid-19-tertinggi
Kamis, 15 Desember 2021	Varian Omicron dari virus Covid 19 terdeteksi di Indonesia pertama kali	https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20211216/2738991/varian-omicron-terdeteksi-di-indonesia/
Senin, 17 Januari 2022	Update Jumlah korban meninggal karena covid di Indonesia total 144.163 orang, dan total yang sembuh dari Covid 4.118.874 orang	https://infeksiemerging.kemkes.go.id/

Sumber: Disusun oleh peneliti, 2022

Untuk mencegah penyebaran pandemi Covid 19 tentunya mau tidak mau merubah banyak tatanan kehidupan, banyak hal yang menuju hal yang lebih baik namun ada juga yang belum siap dengan perubahan yang terjadi secara tiba-tiba ini. Banyak penelitian yang menjelaskan dampak dari Covid 19 kepada berbagai bidang kehidupan. Berdasarkan gender perempuan mengalami kesulitan yang lebih dari laki-laki dalam menghadapi Covid 19 dari sisi kesehatan dan ekonomi (Chairani, 2020). Kebijakan pemerintah Indonesia untuk belajar di rumah di masa pandemi Covid 19 menyebabkan berbagai masalah, seperti: pembelajaran siswa, gangguan dalam penilaian, pembatalan penilaian, peluang mendapatkan pekerjaan setelah lulus pendidikan, pembatalan penilaian publik untuk kualifikasi dalam seleksi pekerjaan (Aji, 2020). Pada saat yang sama pandemi covid 19 juga berdampak pada sektor ekonomi pariwisata. Pada akhirnya pandemi Covid 19 ini membuat masalah yang kompleks terhadap segala sektor yang ada di Indonesia.

PEMBAHASAN

Pada tahun 2020 saat pandemi Covid sudah mewabah menyebabkan kunjungan wisatawan di Indonesia mengalami penurunan yang drastis sebanyak 74.8%, terhitung cuman 4 juta lebih wisatawan yang datang ke Indonesia (Kemenparekraf, 2020a). Ini adalah dampak dari wabah Covid 19 yang melanda dunia, yang membuat hampir seluruh negara di dunia melakukan lockdown yang berarti melarang setiap warga negara melakukan perjalanan baik itu di dalam negeri sendiri apalagi perjalanan ke luar negeri. Hal ini tentu berdampak langsung kepada pendapatan negara pada tahun 2020, yang mengalami penurunan sebanyak 81%, terhitung pendapatan negara dari sektor pariwisata sampai Desember 2020 sebesar Rp 65 triliun lebih (Kemenparekraf, 2020b). Oleh karena itu, sebagai salah satu penyumbang terbesar devisa negara, maka Sektor-sektor pariwisata harus melakukan pembaruan strategi agar bisa bertahan dimasa pandemi Covid 19.

Seperti yang terlihat pada Tabel 1 pada hasil penelitian, berbagai perusahaan dalam negeri maupun luar negeri sudah banyak melakukan inovasi bagaimana di masa pandemi yang sulit namun tetap bisa mengembangkan perusahaan dengan menghadirkan inovasi teknologi, inovasi metode, dan bahkan sebagian perusahaan kembali kepada cara lama yang dirasa lebih efektif dalam menghadapi krisis pandemi Covid 19 ini. Seperti yang dilakukan berbagai bioskop di Indonesia, Skylight Cinema misalnya dengan mengadopsi cara menonton film bioskop dari mobil (Drive-in Cinema) di Jakarta, tepatnya di Jalan Pemuda No 3, Senayan Park dengan daya tampung sampai 67 mobil. Hal ini merupakan bukti bahwa selain metode baru, metode lama juga bisa digunakan selama itu terasa cocok dengan kebutuhan saat pandemi ini. Begitu juga dengan agen perjalanan yang membatasi penumpang tapi tidak lantas menurunkan kualitas produk dan layanan yang disajikan seperti yang dilakukan oleh Trac yang merupakan anak perusahaan dari Astra Group yang menyediakan mobil terbaru dengan teknologi terkini untuk disewa oleh konsumen, sehingga konsumen pun mempunyai pengalaman dalam mengemudikan mobil yang terbaru dengan harga yang terjangkau.

Pada Tabel 2 merupakan salah satu alternatif pemerintah dalam menjaga masyarakat agar terhindar dari merebaknya wabah virus Covid 19 ini. Disaat Rumah sakit, wisma atlit dan pusat karantina lain yang sudah dipenuhi oleh Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dan Orang Tanpa Gejala (OTG), maka ini menjadi peluang bagi hotel-hotel di Indonesia untuk menampung orang-orang yang wajib isolasi dan karantina ini, contohnya Hotel Grand Asia Jakarta yang merupakan hotel bintang empat yang menerima isolasi mandiri atau karantina mandiri. Dan juga segala pergelaran seni dilakukan secara online, agar mencegah penyebaran Covid 19 seperti yang dilakukan oleh ARTJOG di Yogyakarta.

Sedangkan pada Tabel 3 terkait sarana transportasi umum seperti: bandara, stasiun, dan terminal, serta ruang publik lain seperti: restoran, rumah makan dan warteg memiliki kewajiban menerapkan prosedur standar kesehatan

untuk mencegah menyebarnya virus Covid 19, seperti memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi transportasi umum dan restoran yang agar tetap memiliki konsumen tetapi tidak lantas melanggar aturan pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid 19. Hal yang dilakukan sarana transportasi seperti MRT Jakarta dan juga seluruh bandara, serta terminal adalah menjaga kebersihan area secara berkala, menyediakan hand sanitizer, menjaga jarak antar penumpang, serta melakukan pengecekan suhu. Dan untuk restoran yang menjadi hal baru yang dilakukan adalah menggencarkan pembelian makanan secara online sehingga konsumen bisa menikmati makanan di rumah, atau memberikan pembatas satu orang konsumen dengan konsumen lain menggunakan akrilik bening walaupun konsumen tersebut merupakan teman atau karib kerabat.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Studi ini menunjukkan bahwa dengan terpuruknya pariwisata karena dampak dari pandemi Covid 19 tidak serta merta membuat kita menerima keadaan tersebut dengan begitu saja. Salah satu langkah pariwisata agar bisa bertahan dan bangkit dari pandemi Covid 19 ini adalah dengan inovasi strategi khususnya di sektor-sektor yang berkaitan langsung terhadap pariwisata, diantaranya adalah sektor Agen Perjalanan, Atraksi Wisata, MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition), Perhotelan, Transportasi Wisata dan Restoran.

Artikel ini merekomendasikan agar sektor-sektor yang berkaitan langsung dengan pariwisata di berbagai daerah di Indonesia agar bisa menerapkan strategi inovasi ini, daripada menggunakan cara lama yang tentunya tidak akan lagi sesuai dengan kondisi Pandemi yang masih berlangsung ini. Strategi ini diperlukan untuk memastikan bahwa pariwisata dapat bertahan pada kondisi pandemi ini yang mana secara langsung berpengaruh terhadap perekonomian negara Indonesia. Penting juga untuk memastikan bahwa sektor-sektor pariwisata seperti: Agen Perjalanan, Atraksi Wisata, MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition), Perhotelan, Transportasi Wisata dan Restoran memahami pola penerapan strategi ini secara profesional dan konsisten tidak hanya di daerah-daerah perkotaan, tapi juga daerah-daerah perdesaan yang mempunyai pariwisata strategis.

Studi ini dibatasi oleh ketergantungannya pada analisis deskriptif dari kumpulan data yang terbatas. Dengan demikian, untuk selanjutnya studi ini diperlukan untuk memeriksa penerapan strategi inovasi pariwisata yang telah dilaksanakan oleh sektor-sektor yang berkaitan langsung dengan pariwisata tersebut. Pemerintah juga harus turun tangan langsung untuk memantau penerapan strategi ini serta memberikan pelatihan-pelatihan terhadap pada sektor-sektor tersebut. Hanya dengan begitu sumbangsih pariwisata terhadap perekonomian Indonesia bisa terwujud seperti yang telah dilakukan sektor

pariwisata sebelum pandemi sebagai penyumbang devisa terbanyak ke dua di Indonesia.

PENELITIAN LANJUTAN

Mebutuhkan kajian yang mendalam mengenai penerapan yang telah dilakukan oleh sektor-sektor pariwisata dalam menerapkan strategi inovasi agar bisa bertahan di masa pandemi Covid 19 ini. Serta melakukan penelitian ke lapangan untuk melihat secara langsung strategi inovasi yang digunakan apakah berhasil atau belum berhasil dalam mengatasi kesulitan-kesulitan di masa pandemi Covid 19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis untuk melakukan penelitian ini, terutama untuk istri yang sekaligus sebagai peneliti kedua Nur Kemalasari, anak-anak yang kami banggakan Ayyub Salahuddin Abdullah dan Khawla Azzahra, serta dukungan rekan-rekan dosen dalam menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Pervaiz K, & Shepherd, Charles D. (2010). *Innovation Management*. New Jersey: Pearson Education, Inc
- Aji, Rizqon H.S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. Salam: *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7 (5): 400
- Bateman, Thomas S. & Scott A. Snell. ed. (2009). *Manajemen Kepemimpinan dan Kolaborasi dalam Dunia yang Kompetitif*. Jakarta: Salemba Empat.
- BPS. (2020). Jumlah Kunjungan Wisman ke Indonesia April 2020. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/06/02/1715/jumlah-kunjungan-wisman-ke-indonesia-april-2020-mencapai-160-04-ribu-kunjungan.html>
- Carvalho, Luisa, & Costa, Teresa. (2011). Tourism Innovation-A Literature Review Complemented By Case Study Research. *International Conference On Tourism & Management Studies*, Vol 1: 26
- Chairani, Ikfina. (2020). Dampak Covid 19 dalam Perspektif Gender di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia, Edisi Khusus Demografi dan COVID-19*: 41

- Kemenpar. (2019). Laporan Kinerja Kementerian Pariwisata Tahun 2019. <https://eperformance.kemendparekraf.go.id › media>
- Kemendparekraf. (2020a). Statistik Wisatawan Mancanegara 2020. <https://kemendparekraf.go.id/statistik-wisatawan-mancanegara/Statistik-Kunjungan-Wisatawan-Mancanegara-2020>
- Kemendparekraf. (2020b). Laporan Keuangan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2020 (Audited). <https://kemendparekraf.go.id/laporan-kegiatan/Laporan-Kuangan-Kementerian-Pariwisata-dan-Ekonomi-Kreatif~Badan-Pariwisata-dan-Ekonomi-Kreatif>
- Kemendparekraf. (2021a). Buku Tren Pariwisata 2021. <https://kemendparekraf.go.id/pustaka/Buku-Tren-Pariwisata-2021>
- Kemendparekraf. (2021b). Buku Tren Pariwisata 2021. <https://kemendparekraf.go.id/pustaka/Buku-Tren-Pariwisata-2021>
- Kemkes. (2021). Virus Corona Varian Baru sudah ada di Indonesia. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20210504/1737688/virus-corona-varian-baru-b-117-b-1351-b-1617-sudah-ada-di-indonesia/>
- Lemma, Alberto F. (2014). *Tourism Impacts: Evidence of Impacts on employment, gender, income*. EPS-PEAKS, Overseas Development Institute: 2
- Novelli, M., Burgess, L.G., Jones, A., & Ritchie, B.W. (2018). "No Ebola...Still Doomed" The Ebola-Induced Tourism Crisis. *Annals of Tourism Pauchant Research*: 22
- UNWTO. (2020a). International Tourism Arrivals Could Fall In 2020. <https://www.unwto.org/news/international-tourism-arrivals-could-fall-in-2020>
- UNWTO. (2020b). Tourism Covid 19. <https://www.unwto.org/tourism-covid-19>
- Wang, Z., Qiang, W., Ke, H. (2020). *A Handbook of 2019-nCov Pneumonia Control and Prevention*. Hubei Science and Technology Press. China. [C:\Users\acer\Downloads\ https://fpmpam.org › files › Handbook_2019nCoV](https://fpmpam.org › files › Handbook_2019nCoV)
- Weiermair, K. (2004), "Product improvement or innovation: what is the key to success in tourism?", *Innovation and growth in tourism, Organisation for Economic Co-operation and Development*: 5

WHO. (2020). Coronavirus Disease (COVID 19). https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1

WTTC. (2012) "Methodology for Producing the 2012 WTTC/Oxford Economics Travel & Tourism Economic Impact Research". <https://wttc.org> > Portals > Documents > Reports